



Pengaruh Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Pesanan Terhadap Peningkatan Akurasi Laba

Senda Yunita Leatemia¹, Ferry Hendro Basuki²

^{1,2}Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

E-mail: senda_leatemia@yahoo.com¹⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 10 April 2024
Received in Revised 22
Mei 2024
Accepted 07 Juni 2024

Keyword's : Cost of
Goods Production,
Job Order Costing
Method, Increased
Profit Accuracy

ABSTRACT

This research aims to empirically test the effect of determining the cost of production using the order cost method on increasing profit accuracy. This research is quantitative research and the data used is primary data collected using a questionnaire. The sample in this research is MSMEs in Ambon City. The results of this research prove that determining the cost of production using the ordered cost method has an effect on increasing profit accuracy and suggestions from this research are for MSME's players to carry out periodic evaluations so that the cost price determination can be implemented properly so that profit accuracy in MSMEs becomes better.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penentuan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan terhadap peningkatan akurasi laba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kota Ambon. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penentuan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan berpengaruh terhadap peningkatan akurasi laba dan saran dari penelitian ini bagi para pelaku UMKM agar melakukan evaluasi berkala agar penentuan harga pokok dapat diterapkan dengan baik sehingga akurasi laba pada UMKM menjadi lebih baik

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: senda_leatemia@yahoo.com

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dinilai sangat penting, sehingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) harus mampu untuk ikut serta dalam pembangunan perekonomian daerah, khususnya dalam melakukan kegiatan usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menciptakan lapangan kerja, baik yang direncanakan oleh pemerintah, swasta maupun pelaku usaha perorangan. Industri akan gagal bersaing dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas, dan imajinasi. Keterbatasan modal fisik dan kesulitan dalam pemasaran disebabkan oleh rendahnya kualitas pekerja dan pengusaha serta keterbatasan teknologi yang membuat produk Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) belum memiliki kualitas dan harga yang kompetitif dan mampu bersaing.

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Ambon memiliki jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 387.102 jiwa dengan pertumbuhan penduduk sebesar 0,99 persen. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk di Kota Ambon tentunya mengakibatkan kenaikan jumlah angkatan kerja. Tingginya angkatan kerja akan mempengaruhi besarnya penawaran kerja yang tersedia. Jika tingginya angkatan kerja yang tidak diikuti dengan peningkatan lapangan kerja baru mengakibatkan pengangguran meningkat dan jika tidak segera diatasi akan menimbulkan masalah. Pemerintah Kota Ambon dapat membuka dan memberikan kesempatan kerja melalui penciptaan lapangan kerja lewat usaha kecil. Hal ini dikarenakan pemerintah Kota Ambon sendiri diperhadapkan dengan pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan perluasan lapangan kerja sehingga menimbulkan pengangguran yang sulit dikontrol, ditambah dengan tingkat kelulusan sekolah menengah atas dan kelulusan perguruan tinggi serta tidak adanya kemampuan menciptakan lapangan kerja baru sehingga membuat para pencari kerja hanya tergantung pada pembukaan lapangan kerja yang disediakan oleh pemerintah. Padahal daerah Kota Ambon merupakan pasar tenaga kerja yang berpotensi menyerap angkatan kerja melalui penciptaan produksi. Dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan sebagian besar masyarakat Kota Ambon masih didominasi oleh usaha tradisional dan usaha kecil lainnya.

Keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan. Manajemen memerlukan informasi yang dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dalam memperhitungkan harga jual barang produksi, perlu diperhatikan perhitungan harga pokok produk. Perhitungan harga pokok produk menjadi faktor yang penting dalam kesuksesan suatu perusahaan, agar dapat mengontrol biaya produksi dan mampu bersaing secara sehat dengan perusahaan lainnya. Dalam perhitungan harga pokok produk ada dua cara pengumpulan yang dapat digunakan, yaitu *process costing* dan *job order costing*. *Process costing*

adalah penentuan harga pokok produk yang digunakan dalam situasi dimana produksi hanya melibatkan satu produk tunggal saja dan dibuat dalam jangka waktu yang lama atau diproduksi secara terus-menerus. Sedangkan *job order costing* merupakan cara pengumpulan harga pokok produk untuk barang atau produk yang dibuat berdasarkan pesanan. Apabila suatu pesanan diterima segera dikeluarkan perintah untuk membuat produk tersebut sesuai dengan spesifikasi pesanan.

Pada dasarnya, tujuan didirikan sebuah usaha adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin demi mempertahankan kelangsungan hidup dan pengembangan usahanya. Perusahaan harus berusaha untuk mengendalikan biaya produksi dari barang yang dihasilkannya. Perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas namun dengan harga yang tetap terjangkau oleh masyarakat, dan tentunya masih memperoleh laba yang cukup menguntungkan, sehingga produk yang dihasilkan dapat tetap bersaing di pasaran. Perusahaan memerlukan informasi yang tepat agar dapat mengambil keputusan terkait harga jual produknya. Oleh karena itu, dibutuhkan laporan tentang biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode (Ilham, 2013).

Berdasarkan deskripsi diatas, maka hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

H₁: Penentuan harga pokok produksi menggunakan harga pokok pesanan berpengaruh terhadap peningkatan akurasi laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kirk dan Miller yang dikutip oleh Moleong (2017) mendefinisikan bahwa penelitian kuantitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/gambaran yang objektif, faktual, akurat, dan sistematis mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Ambon. Sampel pada penelitian ini adalah UMKM yang melakukan proses produksi dengan karakteristik tertentu dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. UMKM yang membuat produk sendiri dengan jenis usaha mebel, bengkel, dan tailor
- b. UMKM yang menggunakan metode harga pokok pesanan dalam penentuan harga pokok produksi

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Kuesioner dianggap penting dalam mengumpulkan informasi yang tidak dapat dijawab oleh data sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan survey kuesioner terhadap pengusaha UMKM di Kota Ambon.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pada umumnya data primer ini sebelumnya belum tersedia, sehingga seorang peneliti harus melakukan pengumpulan sendiri data ini berdasarkan kebutuhannya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data perusahaan yang bersumber dari catatan yang ada di UMKM mebel, bengkel, dan tailor. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan masalah penelitian berupa penggunaan metode harga pokok pesanan dalam perhitungan harga pokok produksi demi meningkatkan akurasi laba. Sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Peningkatan akurasi laba adalah ketepatan laba atau keuntungan yang sesuai dengan target/keinginan/harapan.

2. Variabel Independen

Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Sementara harga pokok pesanan adalah perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan atau sesuai dengan keinginan konsumen. Biasanya perusahaan yang menggunakan metode ini memproduksi barang terputus-putus sesuai dengan pesanan yang masuk.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Peningkatan Akurasi Laba

X = Penentuan HPP menggunakan metode harga pokok pesanan

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model untuk menjelaskan beberapa variabel dependen (Fahlevi, 2013). Namun penambahan variabel bebas belum menjadi jaminan nilai adjusted R^2 meningkat sebab terkadang terdapat variabel yang sebenarnya tidak mampu menjelaskan keragaman variabel dependen yang masuk ke dalam model sehingga secara implisit merusak model, dengan demikian penelitian ini menggunakan adjusted R^2 .

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen dari model regresi (Widjaja dalam Fhyel, 2018). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika p-value (signifikan t) $< 0,05$ dan koefisien regresi sesuai dengan yang diharapkan.
2. H_0 ditolak jika p-value (signifikan t) $> 0,05$ dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diklarifikasikan berdasarkan jenis usaha, jenis kelamin, dan usia dimana responden bekerja.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MEBEL	13	32.5	32.5	32.5
	BENGKEL	13	32.5	32.5	65.0
	TAILOR	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, karakteristik dilihat dari jenis usaha pada UMKM yang diteliti, yaitu sebanyak 13 responden merupakan usaha mebel dengan presentase 32,5%, usaha bengkel 13 responden dengan presentase 32,5%, dan usaha tailor 14 responden dengan presentase 35% sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha tailor merupakan jenis usaha dengan sistem produksi yang dominan.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	32	80.0	80.0	80.0
	PEREMPUAN	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Pada tabel 2 diatas, terlihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, dengan perbandingan sebesar 32 orang (80%) laki-laki dan perempuan sebesar 8 orang (20%).

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-30 tahun	15	37.5	37.5	37.5
	31-40 tahun	16	40.0	40.0	77.5
	41-50 tahun	8	20.0	20.0	97.5
	51-60 tahun	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Dari tabel 3 responden diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 31-40 tahun adalah 16 orang (40%), selebihnya pada usia 16-30 tahun adalah 15 orang (37,5%), usia 41-50 tahun sebanyak 8 orang (20%), dan usia 51-60 tahun adalah 1 orang (2,5%).

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,406 ^a	,165	,143	1,637

a. Predictors: (Constant), penentuan HPP menggunakan metode harga pokok pesanan (X)

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pada tabel 4, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,143. Artinya pengaruh variabel penentuan HPP menggunakan metode harga pokok pesanan (X) berpengaruh sebesar 14,3% terhadap variabel peningkatan akurasi laba (Y). Sedangkan sebesar 85,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,545	3,564		1,837	,074
	Penentuan HPP menggunakan metode harga pokok pesanan (X)	,182	,067	,406	2,738	,009

a. Dependent Variable: Peningkatan Akurasi Laba

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai t hitung $2,738 > t$ tabel $2,024$ dan signifikansi $0,009 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penentuan HPP menggunakan metode harga pokok pesanan (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan akurasi laba (Y) atau hipotesis diterima.

Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Harga Pokok Pesanan Terhadap Peningkatan Akurasi Laba

Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan berpengaruh terhadap peningkatan akurasi laba. Dilihat dari hasil uji t dimana t hitung $2,738 > t$ tabel $2,024$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penentuan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan (X) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi laba (Y).

Menurut Harnanto (2017), proses produksi memerlukan biaya produksi. Teori produksi membagi biaya produksi menjadi tiga jenis yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya produksi total. Dua metode survei tersedia untuk menghitung biaya produk yaitu penetapan biaya berdasarkan aktivitas dan penetapan biaya pesanan. Harga pokok pesanan adalah penentuan harga pokok barang yang digunakan dalam situasi dimana produksi hanya melibatkan satu produk dan terjadi dalam jangka waktu yang lama atau diproduksi secara terus menerus. Metode pencatatan harga pokok produk atau produk yang diproduksi sesuai pesanan, segera setelah pesanan dilakukan, pesanan ditempatkan dan produk diproduksi sesuai dengan spesifikasi pesanan.

UMKM membutuhkan pengetahuan untuk memahami keputusan biaya produksi sehingga dapat mencatat, mengukur, dan mengenali biaya produksi terkait. Ini akan meningkatkan akurasi keuntungan usaha kecil. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa UMKM perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang bagaimana biaya produk ditentukan, dan UMKM perlu berusaha keras untuk akurasi dalam penetapan harga produk. Dengan bukti empiris ini menunjukkan bahwa ada faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh pemangku kepentingan UMKM, penentuan biaya produksi perlu dipahami dan disajikan kepada UMKM sebagai cara yang lebih praktis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis untuk pemahaman penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing*, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pemahaman Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Akurasi Laba. Berdasarkan nilai signifikansi dari table Coefficients diperoleh nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman penentuan harga pokok produksi (X) berpengaruh terhadap variabel peningkatan akurasi laba (Y).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan bagi para pelaku UMKM agar melakukan evaluasi berkala agar penentuan harga pokok dapat diterapkan dengan baik sehingga akurasi laba pada UMKM menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Ambon. (2022). BPS - Statistics Of Ambon Municipality Katalog/Catalog:1102001.8171ISSN:0215-6849No. Publikasi/Publication Number: 81710.2201
- Fahlevi. (2013). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fhyel, Vygoma G. (2018). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Pemeriksaan Pajak, dan Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Hariri, Chairil. (2003). Analisis Penentuan Harga Pokok Pesanan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Rugi Pada Konveksi Megawati Collections. Tesis. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Harnanto. (2017). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ilham. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon Di Yogyakarta. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Juwita, Dara Tri. (2016). Pengaruh Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan Automotive dan Allied Products di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Karyadi, dkk. (2021). Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Pada PT. Sempurnaindah Multi Nusantara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Moleong Lexy. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Grafindo Persada.